

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
SIMKAH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KUA
KEC. GANTARANGKEKE KAB. BANTAENG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Manajemen Dakwah (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NUR ELISA
NIM. 50400116097

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDINMAKASSAR**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur elisa
Nim : 50400116097
Tempat/tgl Lahir : Bantaeng, 23 Desember 1996
Jur/Prodi/Konsentrasi : Manajemen Dakwah
Alamat : Perum. Villa samata sejahtera
Judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap
SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah)
Dalam Meningkatkan Pelayanan di KUA Kecamatan
Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 8 Juli 2020

Peneliti,

Nur Elisa

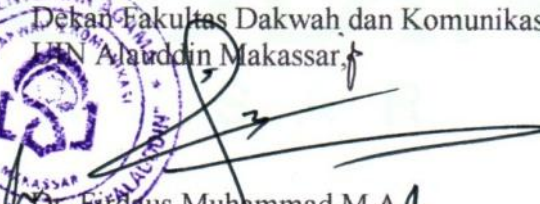
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam Meningkatkan Pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng”, yang disusun oleh Nur Elisa, NIM: 50400116097, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji yang dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 08 Juli 2020, bertepatan 16 Dzulkaidah 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Gowa, 08 Juli 2020 M.
16 Dzulkaidah 1441 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Drs. Syam'un, M.Pd., MM	(.....)
Sekretaris	: Dra. St. Nasriah, M.Sos.I	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Mahmuddin, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Dra. Audah Mannan, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Misbahuddin, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar,

Dr. Furdaus Muhammad, M.A
NIP. 19760220 200501 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah memberikan nikmat yang begitu indah terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng”**. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Rasulullah saw., yang patut untuk dijadikan contoh dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis menyadari bahwa dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang rela dan ikhlas, turut dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu dengan tulus dari hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan para Wakil Rektor UIN Alauddin Makassar. Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan M.Ag. Wakil Rektor II Dr. Wahyuddin, M.Hum. Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam, M.ag. dan Wakil Rektor IV Prof. H. Kamaluddin Abunawas, M.ag.

2. Dra. Audah Mannan, M.ag. Sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Drs. Syam'un M.Pd., MM Sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Dr. H. Misbahuddin M.Ag Sebagai pembimbing I dan Dr. Nursyamsiah, M.Pd.I sebagai pembimbing II dengan ikhlas banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
4. Dra. Audah Mannan, M.ag Sebagai penguji I dan Prof. Dr. H. Mahmuddin, M.Ag Sebagai penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terutama dosen pada Jurusan Manajemen Dakwah yang banyak membagikan ilmunya selama proses perkuliahan. Beserta karyawan dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kontribusinya dalam pengurusan sistem akademik yang ada di fakultas.
6. Kepada kepala Kantor Urusan Agama Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng dan seluruh pegawainya karena telah membantu saya selama proses penelitian berlangsung.
7. Kepada orang tua tercinta, ayahanda Halim dan Ibunda Saenab, ucapan terima kasih yang tak terhingga atas jerih payahnya yang telah membesarkan, mendidik, dan mencurahkan kasih sayang serta mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi serta membiayai selama jenjang

pendidikan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi, terima kasih atas doa dan dukungannya.

8. Kepada teman-teman saya khususnya Dewi Irma Yana Sari, Nurelita Surya, Nurul Fauzyah, Hajratul Aswad, Nadirah. terima kasih banyak atas motivasi kalian dan semangat serta kebersamaan selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
9. Keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah, terkhusus kelas MD.C 2016 yang telah memberikan kesan kurang lebih 4 tahun lebih lamanya dan tak hentinya memberikan masukan, motivasi dan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PP HPMB (Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng) terkhusus adik-adik dan senior-senior yang telah memberikan semangat.
11. Keluarga Besar UKM SB Esa terkhusus Eksibanat 20 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Teman-teman KKN Angkatan 61 di Desa Poleonro Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Posko 2 terkhusus Nur Annisa, Sintya Suherman, Siti Rahmaniar, Fadilah Haerunnisa Rahman, Abd. Rahman, Abdul Haq. keluarga baru selama 45 hari berbagi kehidupan canda dan tawa, suka maupun duka yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
13. Teman-teman Kost Putri Jaya Abadi terkhusus Purnama, Hamdania, Andi Tenri Femi Farasyah, Musdalifa, Reski, Masyita, Siti Khadijah.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari semoga dengan bantuan yang kalian berikan selama ini bernilai ibadah di sisi Allah swt. Aamiin.

Makassar, Juli 2020

Penulis,

Nur Elisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL dan GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	10
A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen.....	10
B. Pelayanan Sistem Informasi Manajeme Nikah	24
C. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Analisis Data.....	39

F. Metode Penelitian Informan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng	65
C. Peluang dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A Kesimpulan.....	73
B. Implikasi Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1	Data Keadaan Inventaris KUA Kec.Gantarangkeke	47
Tabel 2	Struktur Organisasi KUA Kec. Gantarangkeke	51
Tabel 3	Data Keadaan Aparatur KUA Kec.Gantarangkeke.....	55
Tabel 4	Data Keadaan Penyuluh Agama Islam Fungsional.....	56
Tabel 5	Data Peristiwa Nikah Tahun.2009 Sampai 2015..... ..	57
Tabel 6	Data Perbandingan Nikah,Talak dan Cerai.....	58
Tabel 7	Jadwal Petugas Suscatin di KUA.....	59
Tabel 8	Data Peserta Suscatin Dari Tahun 2009 Sampai 2015.....	59
Tabel 9	Jumlah Masjid dan Mushallah di Kec. Gantarangkeke.....	61
Tabel 10	Jumlah Calon Jamaah Haji di Kec. Gantarangkeke	62
Tabel 11	Data Perbandingan Jamaah Haji 2009 Sampai 2015	62
Tabel 12	Data Wakaf KUA Kec.Gantarangkeke	64
Tabel 13	Data Lembaga di Kec.Gantarangkeke.....	65

ABSTRAK

Nama Penulis : Nur Elisa
Nim : 50400116097
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng

Penelitian ini membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA kecamatan gantarangeke kabupaten bantaeng. Permasalahan yang diangkat adalah 1.) Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng ? 2.) Apa peluang dan tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di kua kecamatan gantarangeke kabupaten Bantaeng, 2.) Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan. Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berlokasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng, dengan menggunakan pendekatan sistem informasi manajemen. Adapun sumber data penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah). Selanjutnya metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui reuksi data, penyajian data, teknik analisis perbandingan, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) sangat membantu kepada masyarakat khususnya catin (Calon pengantin) karena dapat dimudahkan dalam aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dan ada beberapa keuntungan aplikasi ini diantaranya, mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang di perlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah, aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) di lengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey. 2.) peluang dan tantangannya yang kita hadapi ini dalam menerapkan SIMKAH adalah adanya regulasi. Dan masih ada masyarakat yang mengadakan pernikahan dibawah umur. Pihak KUA memberikan solusi yang kami buat yaitu, rekomendasi untuk ke pengadilan agama dan mendispensasikan persoalan pernikahan dibawah umur. Lalu di catat dan kemudian di masukkan ke aplikasi SIMKAH, Jika pengadilan agama memberikan despensasi maka yang bersangkutan bisa dinikahkan.

Implikasi penelitian ini adalah 1.) penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Di perlukannya *backup* data upaya untuk menyelamatkan dan menghimpun data dari berbagai masalah yang dihadapi. 2.) Pengembangan kemampuan pegawai dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng mampu dalam bidang tertentu agar pekerjaan dalam pencapaian hasil kerja yang baik dapat lebih optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan saat ini, diharapkan mengarah ke aplikasi yang betul-betul menunjang kegiatan perusahaan pada umumnya. untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia bisnis yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pemimpin (leading/actuating), dan pengendalian (controlling), di perlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya di tunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang di butuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). ¹

¹ Dr. Helmawati, SE.M.Pd.I. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam (Cet.pertama-Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015). Hal.

Di lain pihak informasi yang dapat disajikan oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam setiap proses pengambilan keputusan perusahaan, seperti; informasi kebutuhan tenaga kerja, informasi pesain, informasi produk maupun jasa yang dihasilkan dan informasi perkembangan pasar. Sistem Informasi Manajemen (SIM) diharapkan sangat bermanfaat tidak hanya bagi para pengambil keputusan perusahaan, tetapi sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu sub sistem dan *control society*, terutama dalam proses operasional perusahaan dan menyajikan produk-produk atau jasa yang berkualitas dan bias dipertanggung jawabkan.

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsystem*). misalnya, sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras dan sub sistem perangkat lunak. masing-masing sub sistem dapat terdiri dari sub sistem-sub sistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Sub sistem-sub sistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari sub sistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (*integrated*). sebuah sistem dapat berjalan dengan baik jika semua unsur sub sistemnya lengkap, demikian pula sistem manajemen perusahaan jika semua unsur sub sistemnya lengkap

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat berguna bagi pihak manajemen, maka harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan

Informasi perusahaan, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (*level*) manajemen dan tipe keputusannya yang diambil. berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen atau Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.²

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor Departemen Agama kabupaten /kota di bidang urusan agama islam untuk wilayah kecamatan.³

Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke merupakan KUA yang ada di Kabupaten Bantaeng yang telah menggunakan sistem informasi manajemen yang dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang mendukung dalam melaksanakan tugas-tugasnya. kantor urusan agama ini sudah mulai mengaplikasikan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi, yaitu dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis website. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja layanan KUA dengan mengedepankan aspek kemudahan dan transparansi layanan pada KUA.

² Eti Rochaety, Tupi Setyowati, Faizal Ridwan.Z, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN* (Cet 1: Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h 5.

³ <http://etheses.uin-malang.ac.id/.854/5/1121009%20Bab%201.pdf>

Aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) berbasis website ini dirancang terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIAK), system informasi penelusuran perkara (SIPP). Aplikasi SIMKAH berbasis website ini juga dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan administrasi nikah rujuk penggunaan data berbasis data kependudukan, pelaporan dan penyampaian data yang tepat dan akurat. SIMKAH,SIAK,SIPP merupakan aplikasi yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangeke yang membantu dalam pencatatan pernikahan dan administrasi kependudukan, sehingga aplikasi ini sangat mudah dilakukan dengan baik dan akurat. sejak adanya instruksi direktorat jenderal bimbingan masyarakat islam nomor DJ.II/369 Tahun 2013 tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, maka menerapkan program SIMKAH bagi KUA adalah suatu keharusan. keharusan inilah yang dapat mengakibatkan peningkatan penggunaan teknologi informasi di KUA.

Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang dirasakan semakin mendesak termasuk dalam hal pelayanan publik. untuk saat ini, pemanfaatan teknologi informasi bukan hanya penggunaan jaringan internet. sebagai salah satu institusi layanan publik, KUA Kecamatan Gantarangeke menyediakan beberapa fasilitas teknologi berupa internet (website), Facebook, E-mail maupun sarana telekomunikasi telepon. dalam pelaksanaanya, KUA Kecamatan Gantarangeke memiliki beberapa aplikasi diantaranya Sistem Informasi Manajemen Nikah

(SIMKAH), Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIK), Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP).⁴

Salah satu kelebihan aplikasi ini dalam proses pencatatan nikah adalah tercovernya administrasi dengan lebih tertib karena berbasis komputer. dahulu aplikasi ini masih belum dikenal. Maksudnya bahwa dalam proses entri data calon pengantin (catin) tadi tidaklah ada acuan khusus misalnya harus mengikuti data yang tercantum dalam ijazah sekolah. pasangan catin bebas memilih data yang nantinya akan digunakan sebagai data untuk penulisan akta nikah. akan tetapi semenjak dikeluarkannya undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, data penulisan dalam akta nikah diharuskan data dari kartu tanda penduduk (KTP).⁵

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan yaitu, Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng.

⁴<http://sulsel.kemenag.go.id/artikel-6992-bantaeng-sudah-mulai-terapkan-aplikasi-simkah-berbasis-website> diakses tanggal 22 september 2019

⁵<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/download/4477/2886>

2. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus dimaksud agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami fokus peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng.
- b. Apa peluang dan tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah). dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng ?
2. Apa peluang dan tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng ?

D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

1. Hubungan dengan Peneliti Terdahulu

Dari beberapa rujukan skripsi yang peneliti jadikan perbandingan mempunyai relevansi yang sangat kuat ditinjau dari segi peranan lembaga dakwah, akan tetapi yang jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya ditinjau dari

pendekatan yang dipakai oleh peneliti, karena peneliti fokus dengan pendekatan Sosiologi, Komunikasi, dan Manajemen.

Skripsi Rizky Leonita Hapsari, FIS UNY, (2015) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”.⁶ Adapun Persamaanya yaitu tentang Sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi. di judul ini masing-masing membahas tentang sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan teknologi informasi di jaman modern ini. Sedangkan yang membedakan dari judul diatas yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Kenapa judul ini membedakan karena objek penelitiannya tidak sama dan program aplikasi SIMKAH sangat mudah sehingga pegawai KUA berantusias dalam membantu masyarakat setempat.

Skripsi Rr. Rizadian Mayangsari FISH UNESA (2015) dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kota Surabaya” Adapun Persamaanya yaitu tentang Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen (Simkah) sedangkan perbedaannya yaitu tentang metode penelitian berbeda.⁷ Karena di judul ini masing-masing membahas tentang bagaimana penerapan (simkah) Di KUA. Sedangkan yang membedakan dari judul diatas yaitu Penerapan Sistem Informasi

⁶ Rizky Leonita Hapsari, FIS UNY, “*Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi di Kantor Urusan Agama Kec.Seyegan Kab.Sleman*” (2015)

⁷ Rizky Leonita Hapsari, dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*” (FISH, UNESA, 2015)

Manajemen Terhadap SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kua. Kenapa judul ini membedakan karena metode penelitiannya itu berbeda. Kami meneliti tentang bagaimana penerapannya SIM terhadap program aplikasi SIMKAH.

Skripsi Putra Ilham Majid (2011) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional”.⁸ Adapun persamaanya tentang Sistem Informasi Manajemen karena masing-masing membahas bagaimana implementasinya aplikasi SIM didalam salah satu instansi/organisasi. Sedangkan yang membedakan dari judul di atas yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA. Karena metode penelitiannya berbeda dan juga dari segi penerapan sistem informasi manajemen di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pada umumnya mempunyai tujuan. Seperti pula penelitian ini, mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kab. Bantaeng
- b. Untuk Mengetahui Peluang Dan Tantangan Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen

⁸ Putra Ilham Majid, dengan judul “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional* (Surakarta:University Press, 2011)

Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kec.Gantarangeke Kab. Bantaeng

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademik, hasil penelitian diharapkan bias bermanfaat dan memberikan sumbangsi pengetahuan bagi pengembanga ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Sistem Informasi Manajemen.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh elemen lembaga dakwah. Secara umum sebagai refrensi pengetahuan dan meningkatkan penghayatan dan analisis sistem informasi manajemen agar mampu meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian penerapan sistem informasi manajemen

Penerapan sistem informasi manajemen adalah sebagai wadah informasi-informasi penting yang bisa di gunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi dalam perusahaan atau organisasi, di harapkan keputusan yang di ambil akan lebih efisien dan mampu meningkatkan company value di mata masyarakat.¹

Penerapan sistem informasi manajemen merupakan hal mutlak bagi sebuah institut tak terkecuali perpustakaan. Bagi perpustakaan OPAC sangat membantu pengguna dalam penelusuran informasi, selain memudahkan pencarian, juga menghemat waktu.²

Penerapan SIM juga bertujuan sebagai wadah informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan lanjutan di dalam sebuah perusahaan. Outcome yang di inginkan pun sama, yakni tercapainya efisien dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan citra perusahaan untuk masyarakat.³

Ada beberapa bentuk penerapan sistem informasi manajemen yaitu,

¹ <http://www.google.co.id/amp/s/jojonomic.com/blog/sistem-informasi-manajemen/> Di akses pada tanggal 08 Februari 2020

² <http://media.neliti.com/media/publications/90170-ID-penerapan-sistem-informasi-manajemen-per.pdf>. Di akses pada tanggal 11 Februari 2020

³ <http://www.google.co.id/amp/s/jojonomic.com/blog/sistem-informasi-manajemen/> Diakses pada tanggal 11 Februari 2020

1.) Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP ini banyak di gunakan oleh perusahaan besar. Namun, perusahaan dalam skala kecil juga masih dapat menerapkan sistem ERP. ERP biasanya di gunakan untuk mengelola manajemen dan melakukan pengawasan yang terintegrasi antar unit di dalam perusahaan.

2.) Supply Chain Management (SCM)

Sistem SCM ini sangat bermanfaat bagi pihak manajemen karena mengintegrasikan data-data seperti manajemen suplai bahan baku, mulai dari pemasok, produsen, pengecer sampai konsumen akhir.

3.) Transaction Processing System (TPS)

TPS berguna untuk memproses data dalam jumlah yang besar atau transaksi yang banyak dan rutin. Program ini biasa di aplikasikan dalam manajemen gaji dan inventaris.

4.) Office Automation System (OAS)

Aplikasi ini berguna untuk memperlancar komunikasi antar departemen dalam suatu perusahaan dengan cara mengintegrasikan server-server komputer pada setiap user di perusahaan. Contohnya seperti email.

5.) Knowledge Work System (KWS)

Sistem informasi KWS mengintegrasikan satu pengetahuan baru ke dalam organisasi/ identitas.⁴

⁴ [Http://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/](http://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/) Di akses pada Tanggal 11 Februari 2020

2. Pengertian sistem

Sistem secara etimologis, sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang berarti: (1) keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian; (2) hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen secara teratur. Dengan demikian, kata *systema* berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur yang merupakan satu keseluruhan.⁵

Sistem merupakan suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu didalam suatu lingkungan, sedangkan informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan manajemen adalah ketata laksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem manusia/mesin yang terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan di dalam organisasi..⁶

Informasi adalah data yang telah diolah atau dianalisis dengan suatu cara bermakna sehingga dapat memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. pengolahan atau analisis dari data mentah akan menghasilkan data baru atau informasi yang lebih baru akan menjadi pengetahuan bagi para penggunanya.⁷

⁵ Dr. Helmawati, SE. M.Pd.I dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*” Pendidikan Agama Islam (Diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung) h. 17

⁶ <File:///C:/Users/Muhlis/Documents/makalah-sistem-informasi-manajemen.html> diakses tanggal 20 september 2019

⁷ Dr. Helmawati, SE. M.Pd.I dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*” Pendidikan Agama Islam (Diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung). h, 17

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengeturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang sudah di terapkan.⁸

Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menerbitkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya. Seperti dalam Q.S. Ash-shaff/61:4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Terjemahanya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh”.⁹

Ayat tersebut menjelaskan tentang, di dalam manajemen yang artinya mengatur, yang terdapat dalam kalimat berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur maksudnya yaitu pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen juga diartikan sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁰

⁸ Arifuddin Siraj, Manajemen, (Cet 1; Makassar Press, 2012); h.2.

⁹ Departemen Agama RI, Mushaf dan Terjemahanya, (Jakarta Timur: CV Pustaka Ash-shaff,2012)

¹⁰ George Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2001); hal. 1.

3. Pengertian sistem informasi manajemen

Istilah sistem informasi manajemen dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” yaitu sistem yang memproses data dan menyiapkan informasi yang di perlukan sehingga perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan dengan membentuk suatu totalitas.¹¹ Definisi sebuah sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang, adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrad), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah data base.

Kenyataan bahwa sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah berdasarkan komputer berarti bahwa para perancang harus memiliki pengetahuan cukup mengenai komputer dan penggunaanya dalam pengolahan informasi. konsep manusia/mesin berarti bahwa perancang sebuah sistem informasi manajemen harus memahami kemampuan sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam mengambil keputusan.¹²

Menurut Stoner 1996 Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹² Gordon B. Davis, dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*” h,19

Menurut Mc.Leod, 1995 bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Pengertian Sistem informasi merupakan kombinasi dari people, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber-sumber data, prosedur dan kebijakan yang terorganisasi dengan baik yang dapat menyimpan, mengadakan lagi, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi dalam suatu organisasi. kegiatan utama dari semua sistem informasi, yaitu menerima data sebagai masukan (input), kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran dan lain-lain, akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (output).¹³

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini menitik beratkan perhatian pada kenyataan bahwa para para manajer mencapai suatu tujuan organisasi dengan mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan pekerjaan itu sepenuhnya.

¹³ http://sim-septialutfi-11140355-risa.blogspot.co.id/2015/10/makalah-peran-sistem-informasi_18.html

Robbins dan Coulter mengemukakan bahwa manajemen adalah koordinasi dan pengawasan aktivitas pekerjaan orang lain sehingga aktivitas mereka diselesaikan secara efisien dan efektif.¹⁴

Robert G. Murdick, sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolah data (seperangkat elemen) memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).¹⁵

Menurut pendapat saya tentang SIM (Sistem Informasi Manajemen) adalah sistem yang dapat mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.¹⁶

4. Komponen dalam Sistem Informasi Manajemen

Komponen-komponen sistem informasi manajemen dapat bekerja sama untuk melakukan kegiatan penyediaan informasi dengan format yang layak pada waktu yang tepat sesuai yang di ungkapkan oleh Judith C. Simon. Adapun komponen sistem informasi tersebut terdiri dari:

¹⁴ Wibowo, Manajemen Kinerja, (Cet.5 Jakarta:PT Rajagraafindo Persara,2007); h.2.

¹⁵ Sisteminformasimanajemensim.blogspot.com.>..*SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KAJIAN TEORI* Hal.16

¹⁶ Nur elisa (Pendapat Tentang *SIM/Sistem informasi Manajemen*) 9 Maret 2020

a. Manusia

Manusia dapat menggerakkan komponen-komponen lain yang ada di sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak/software, prosedur pengoperasian dan sebagainya.

b. Prosedur

Prosedur digunakan untuk memberikan petunjuk bagaimana seharusnya manusia menjalankan sistem informasi. Prosedur ini juga di gunakan manusia untuk mengoperasikan perangkat keras melalui software yang dimiliki.

c. Hardware

Hardware merupakan peralatan fisik berupa komputer. Komputer dijalankan menggunakan sistem angka binary. Di era digital ini bentuk komputer sudah semakin bervariasi sesuai kebutuhan menjalankan manajemen.

d. Software

Software merupakan istilah yang digunakan untuk instruksi yang dimiliki sebuah hardware. Instruksi ini disebut juga program. Software terdiri dari sistem operasi program aplikasi. Software memberikan perintah untuk menjalankan hardware.

e. Data

Data merupakan istilah yang mengarahkan kepada fakta dari sebuah topik tertentu. Data dapat di ubah menjadi informasi yang berharga. Data dapat berubah rekaman, dokumen, lembar catatan. Sedangkan dalam paper sarma fuad sebagaimana yang dikutip oleh Agus E. Pratama, sistem informasi terdapat

komponen-komponen yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut dari tujuh poin yaitu:

1.) Input (Masukan)

Komponen ini menerima data yang berasal dari sebuah sumber dan telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai dan manfaat. Data yang diterima berupa data internal dan eksternal. Data ini bersumber baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi.

2.) Output (Keluaran)

Data yang telah dimasukkan ke dalam komponen input selanjutnya akan disajikan oleh komponen output kepada pengguna sistem informasi. Hasil ini merupakan akhir dari proses pengolahan komponen sistem informasi. Data yang dihasilkan sesuai dengan data yang telah di-input dan fungsionalitas dari sistem informasi tertentu

3.) Software (Perangkat Lunak)

Komponen ini membantu dalam mengolah data, menyajikan informasi. Menghitung data, dan lain-lain dalam sebuah sistem informasi. Komponen perangkat lunak terdiri dari sistem operasi, aplikasi, dan driver baik yang digunakan dalam komputer server dan client maupun sistem operasional yang diterapkan dalam manajemen sistem informasi.

4.) Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat dalam komponen ini terdiri dari komputer dengan berbagai jenisnya termasuk perangkat pelengkap seperti hub, switch,

dan router. Termasuk juga komputer yang digunakan oleh server maupun client. Perangkat ini berperan sebagai media dalam sistem informasi.

5.) Database (Basis Data)

Basis data berguna dalam penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi. Semua data dan informasi disimpan ke dalam satu atau beberapa table. Basis data ini dioperasikan secara komputerisasi.

6.) Kontrol dan Prosedur

Kontrol dan prosedur dapat menjadi satu komponen dalam implementasinya. Komponen ini terdiri dari segala prosedur dan aturan yang berlaku serta proses pembuatan keputusan pada sebuah sistem. Dengan adanya komponen control dan prosedur membuat sistem informasi dapat terhindar dari ancaman dan gangguan yang berpotensi timbul selama menjalankan sistem informasi.

7.) Teknologi dan jaringan komputer

Komponen ini berfungsi dalam mengatur komponen lainnya yaitu software, hardware, database, control dan prosedur. Komponen ini memungkinkan banyak pengguna dapat terhubung dengan sistem informasi melalui jaringan lokal (Private) ataupun jaringan internet (public) sesuai kebutuhan, biaya, kebijakan, situasi, dan kondisi yang ada. Dengan begitu, sistem dapat berjalan dengan baik.

5. Jenis-jenis sistem informasi manajemen

Davis memandang terdapat dua jenis sistem berdasarkan klarifikasinya yaitu sistem tertutup dan sistem terbuka.

a. Sistem Tertutup

Sebuah sistem yang tidak terdapat kemungkinan bertukar materi, informasi, atau energy dengan lingkungannya di sebut sistem tertutup. Sistem seperti ini akan melemah atau bercerai-berai. Namun apabila terdapat kemungkinan untuk saling bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya maka dikatakan sistem terbuka. Hal ini dapat dikatakan sebagai kondisi yang relative terisolasi karena tidak sama sekali tertutup dalam arti fisik.

b. Sistem Terbuka

Informasi, materi, atau energi di dalam sistem terbuka saling bertukar yang meliputi masukan yang acak dan tak tertentu. Dalam meneruskan eksistensinya, sistem terbuka pada suatu organisasi terdapat kecenderungan untuk bersifar adatif terhadap lingkungannya memiliki perubahan. Benyuk adapsinya berupa usaha untuk mengubah dan mengorganisasikan diri sebagai tanggapan atas perubahan keadaan. Diantara sistem tertutup dan terbuka ada sistem relative tertutup menerima masukan yang telah di tentukan sebelumnya, mengolahnya, dan memberikan keluaran yang telah di tentukan sebelumnya.¹⁷

¹⁷ Hamdan Syamsuddin, *Peranan Sistem Informasi Pendidikan Bagi Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan di SMP Islam Al-falaah Sawah Baru*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

6. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka di perlukan sistem informasi. Adapun manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian manajemen menurut Syopiansyah ialah:

- a. Penghematan waktu (Time saving)
- b. Penghematan biaya (Cost saving)
- c. Peningkatan efektivitas (Efektivitas)
- d. Pengembangan teknologi (Technology development)
- e. Pengembangan personel (Staff development).¹⁸

7. Fungsi, Tugas dan Tujuan SIM

Sistem Informasi Manajemen memiliki dua fungsi. Fungsi pertama adalah fungsi pengumpulan data internal maupun eksternal perusahaan secara sistematis yang secara periodik mengalami penyesuaian, seperti data-data penjualan perusahaan secara periodik, barang-barang inventori, biaya harga, jumlah dan trend produksi, serta jumlah tenaga kerja didalam perusahaan. data-data eksternal seperti perilaku perusahaan pesaing, tren pasar, tren demografi termasuk didalamnya perilaku konsumen, hukum-hukum atau undang-undang yang diberlakukan dalam dunia bisnis, serta misalnya perubahan terjadi pada perusahaan penyulai barang dan transportasi. fungsi kedua adalah pemrosesan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan

¹⁸ Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h.22.

manajemen. data-data yang telah dikumpul kemudian diklasifikasikan, diolah, dan dianalisis atas dasar fungsi-fungsi tertentu sesuai dengan kepentingan perusahaan . hasil dari kedua fungsi tersebut kemudian disajikan dalam suatu bentuk laporan yang membuat informasi-informasi penting yang di butuhkan perusahaan, terutamanya bagi pengambil keputusan dan manajemen perusahaan.

Selain dari fungsi utamanya sistem informasi manajemen juga mempunyai tugas lain yang penting. Adapun tugas SIM sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Transaksi
- b. Perencanaan Operasional
- c. Perencanaan Teknis
- d. Perencanaan Strategis¹⁹

Pada kegiatan pertama SIM akan menyajikan informasi untuk fungsi pengelolaan transaksi, penjelasan status dan lain sebagainya. Pada kegiatan berikutnya Sistem Informasi Manajemen akan menyajikan informasi-informasi juga mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. selanjutnya sistem informasi manajemen akan menyajikan informasi untuk perencanaan takntis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian operasional perusahaan. pada akhirnya sistem informasi manajemen akan berguna untuk perencanaan strategis dan kebijakan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen puncak.

Tujuan sistem informasi manajemen adalah untuk meningkatkan efektivitas para manajer yang menggunakan Informasi tersebut. peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara:

¹⁹ B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. (Pustaka Binaan Pressindo, Jakarta, 1999), h.19

- a. Mengusahakan sebanyak mungkin keputusan-keputusan yang diambil sebagai dasar tujuan organisasi.
- b. Melancarkan semua kegiatan yang bersifat rutin agar dapat mengurai waktu supervise.
- c. Memberi tanda sejauh mungkin sebagai peringatan untuk menghadapi kesukaran yang mungkin timbul diluar dugaan
- d. Menyajikan Informasi kepada manajer yang akan membantu membuat keputusan yang lebih baik secara cepat dan tepat. Informasi harus jelas kepada manajer yang membutuhkan²⁰

Sehingga (Sistem Informasi Manajemen) SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Beberapa penjabaran fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a.) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat pada waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi
- b.) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
- c.) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif
- d.) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.²¹

²⁰ B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* , h.21

B. Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah

1. Pengertian tentang SIMKAH

SIMKAH adalah singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Nikah sebuah program aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah revublik Indonesia secara “online”, data akan tersimpan dengan aman di KUA setempat, dikabupaten/kota dikantor wilayah propinsi dan di Bimas Islam. Data-data tersebut berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan.²²

Pelayanan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) yaitu, sangat membantu kepada catin (Calon Pengantin) khususnya masyarakat dalam menyajikan data atau file yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian, pengawasan. Dan membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi KUA di tingkat daerah sampai kantor pusat.²³

Program SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini yaitu salah satu program aplikasi yang digunakan secara khusus, yang di buat untuk kepentingan pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan yang ada di seluruh Indonesia. Program ini menggunakan fasilitas internet yang di pandang cara yang lebih tepat, cepat dan aman.²⁴

²¹ B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, h.24

²² Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (SIMKAH)* h, 10

²³ <http://penghoelomoeda.blogspot.com/2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 11 Februari 2020

²⁴ Majalah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, Paradigma Baru KUA, (Jakarta: Edisi No. 1/Tahun 1/2014), h, 4.

Pendapat saya tentang Aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) yaitu, sebuah program aplikasi yang terhubung dengan jaringan komputer. sehingga SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini sangat mudah untuk memproses sebuah data-data nikah.²⁵

Tujuan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah ini (SIMKAH) yaitu, diperlukan sistem penyeragaman data, diperlukan backup data yang terintegrasi. Kemudian tujuan lain tentang SIMKAH adalah sistem pencatatan pernikahan berbasis IT. Tujuannya adalah agar pelayanan KUA dan bisa dilayani dengan baik.²⁶

Manfaat SIMKAH online bagi KUA diantaranya,

- a. Membangun sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) dicatat di KUA-KUA
- b. Membangun infrastruktur database dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dan eksekutif
- c. Membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi KUA ditingkat daerah sampai kantor pusat
- d. Penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian, pengawasan.²⁷

²⁵ Nur elisa (*Pendapat saya tentang SIMKAH*) 9 Maret 2020

²⁶ Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (SIMKAH)* h, 10

²⁷ <http://penghoeloemoeda.blongspot.com/2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 25 september 2019

C. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu management yang berarti tata laksana, tata pimpinan, dan pengelolaan. Kata management dari kata kerja to manage yang sinonimnya antara lain to hand berarti mengurus, to control berarti memeriksa, to guide berarti memimpin. Jadi apabila dilihat dari asal katanya manajemen berarti penguasa, pengendalian, memimpin dan membimbing.

2. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab dari kata yad'u, da'watan, Da'a. yang berarti memanggil, menyeru, mengajak menjamu. Dakwah secara etimologi tersebut dapat ditemukan dalam Q.S Ali Imran (3): 104 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.

Asep Muhidin mengemukakan beberapa macam rumusan oleh para ahli dengan penekanannya masing-masing, sehingga akan lebih muda memberikan pemahaman, diantaranya sebagai berikut:

1. Definisi dakwah yang menekankan proses pemberian motivasi untuk melakukan pesan dakwah (ajaran islam). Tokoh penggagasnya adalah Syeh Ali Mahfudz. Mengungkapkan bahwa dakwah adalah “mendorong manusia pada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.
2. Definisi dakwah (ajaran islam) dengan mempertimbangkan penggunaan metode, media dan pesan yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u (khalayak dakwah). Penggagasnya adalah Ahmad Ghalwusy. Dia mengemukakan, dakwah dapat di definisikan sebagai waktu dan tempat dengan berbagai kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak dakwah).²⁸

3. Al-Qur'an sebagai landasan Manajemen

Al-Qur'anul karim ialah mu'jizat islam yang kekal dan mu'jizatnya selalu diperkuat dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengingatkan manusia agar senantiasa beramar ma'ruf dan nahi mungkar²⁹

Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl Q.S 16:64 :

وَمَا أُنزِلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْ

²⁸ Hamriani, S.Sos.I.,M.Sos.I dengan judul “Manajemen Dakwah” (Diterbitkan Alauddin University Pres Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar). h, 11,14,17

²⁹ <http://farislengkap.wordpress.com/2016/05/22/manajemen> -menurut-prespektif alquran/amp/,diakses tanggal 26 september 2019

Terjemahanya:

Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman³⁰

Jika Al-Qur'an membolehkan perbuatan aniaya dan meninggalkan keadilan tentulah akan terjadi kekacauan dan goncangan hebat dalam masyarakat. Kalau Al-Qur'an membolehkan pelanggaran hak, perampasan harta sehingga si lemah menjadi santapan empuk bagi si kuat tentulah dunia ini tidak akan aman dan tenteram selamanya.

Begitupula dalam dunia bisnis maupun kegiatan social lainnya, manajemen sebagai sistem untuk menjalankannya haruslah berlandaskan pada dasar yang tidak menindas suatu pihak yang lemah ataupun pihak yang dirugikan. Hal ini terjadi karena kegiatan perekonomian pada saat ini terkontaminasi dengan sistem yang kapitalis atau hanya mengutamakan keuntungan dan tidak melihat dampak keberlanjutannya.³¹

Manajemen menjadi sangat penting artinya dari segala aspek kehidupan. Oleh karena itu manajemen menjadi icon yang urgen baik secara individual maaupun secara kelompok. Para ilmuan bermacam-macam dalam mendefinisikan manajemen walau esensinya bermuara pada satu titik temu. Pengertian manajemen yang paling sederhana adalah “seni memperoleh hasil melalui berbagi kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.” Menurut jhon D Millet, “manajemen ialah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang

³⁰ Departemen Agama RI, Mushaf dan Terjemahnya, (Jakarta Timur:CV. Pustaka Ash-Shaff,2012)

³¹ <http://alumnigontor.blogspot.co.id/2008/04/konsep-manajemen-dalam-prespektif-alquran.html>, diakses tanggal 26 Setember 2019

yang telah diorganisasikan dalam kelompok-kelompok formal yang mencapai tujuan yang diharapkan. “James F. Stoner, berpendapat bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. “Menurut George R. Terry bahwa “manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain”.

Berdasarkan pengertian diatas, kita bisa memetakan pengertian manajemen kepada tiga hal, yaitu: **Pertama**, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. **Kedua**, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan me-manage. **Ketiga**, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa me-manage secara efektif dan efisien.

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad. Al-Qur'an juga satu-satunya mukjizat yang bertahan hingga sekarang. Selain sebagai sumber kebahagiaan di dunia dan akhirat, al-qur'an juga merupakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak pernah mati. Jika dicermati, kebanyakan ilmu pengetahuan yang saat ini berkembang, sejatinya telah Allah tuliskan dalam Al-Qur'an.

Firman Allah SWT dalam surah Ash Shaff 61:4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُنِينَ مَرْصُوصًا

Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperan dalam dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Mu'minum 23.8 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُءُوفٌ

Terjemahannya:

Dan orang-orang yang memelihara amanah-amanah (yang dipikulnya) dan janjinya,

Dari dua ayat Al-Qur'an diatas tadi kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari seluruh sumber ilmu pengetahuan, bahkan ilmu yang baru berkembang akhir-akhir ini sudah tertera dalam Al-Qur'an dan diterapkan oleh Rasulullah SAW sejak dahulu kala. Sehingga bentuk penerapan Manajemen Qur'ani atau manajemen yang bersifat islami sudah ada sejak zaman pemerintahan Rasulullah SAW.³²

Dalam Al-Qur'an sendiri manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh beda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Qur'an sebagai falsafah hidup umat islam. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Planning (Perencanaan)

At-Tahthiith atau perencanaan dari suatu kegiatan yang akan datang dengan acuan waktu atau metode tertentu.

2. Organizing (Organisasi)

At-Tandziim atau pengorganisasian merupakan wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertical maupun horizontal.

³² <http://farislengkap.wordpress.com> Hasil web MANAJEMEN MENURUT PRESPEKTIF AL-QUR'AN-FARIS LENGKAP diakses tanggal 1 oktober 2019

3. Coordinating (Pengarahan)

At-Tansiiq atau pengoordinasian, merupakan untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan planning dengan mengharapkan tujuan yang di idamkan.

4. Controlling (Pengawasan)

Ar-Riqaabah atau pengendalian adalah pengamatan dan penelitian terhadap jalannya planning. Dalam pandangan islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan harus lebih baik dari anggotanyaa, sehingga control yang ia lakukan akan efektif.

5. Motivating (Motivasi)

At-Targhiib atau motivasi yaitu menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati sukarela.

6. Leading (Pembimbingan)

Al-Khilaafah atau kepemimpinan yakni mengatur dan memimpin segala aktivitas kepada tujuan.

Maka dari itu segala bentuk kegiatan manajemen yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam. Sehingga apabila tidak ada hukum yang membatasinya maka dari etika yang mendasari seluruh kegiatan tersebut.

Firman Allah SWT dalam surah al-Munafiqun Q.S 63:9

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi³³

Allah SWT menerangkan bahwa janganlah karena kesibukan mengurus harta benda memperhatikan soal anak-anak menyebabkan manusia itu lalai terhadap kewajibannya kepada Allah atau tidak menunaikan kewajiban yang diwajibkan atasnya. Hendaklah perhatian mereka itu terhadap dunia dan akhirat seimbang.

Disinilah keistimewaan dan keunggulan kitab suci umat islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Allah tidak menghendaki umatnya materialistis, yang semua pikiran dan usahanya hanya ditunjukkan untuk mengumpulkan kekayaan dan kenikmatan dunia, seperti halnya orang Yahudi. Dalam ajaran islam tidak dibenarkan pula ummatnya hanya mementingkan akhirat saja, tenggelam dalam kerohanian, menjauhkan diri dari kelezatan hidup, membujang terus dan tidak kawin sebagaimana orang-orang Nasrani.

Didalam Al-qur'an juga menjelaskan bahwa sejatinya kenikmatan yang dirasakan didunia saat ini hanyalah sementara.

Firman Allah SWT dalam surah Ali Imran Q.S 3:14:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرِّ ذَلِكُمْ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

³³ Departemen Agama RI, h.937

Terjemahnya:

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).³⁴

Wanita, anak-anak, emas dan perak, kendaraan, binatang peliharaan, dan semua kekayaan adalah sesuatu yang menyenangkan dan dipandang baik oleh manusia dan sangat dicintainya. Amat sedikit sekali orang yang memahami dan menyadari keburukan atau bahanya, sekalipun bukti-bukti cukup jelas dan banyak yang telah terlihat keburukan dan bahaya hal itu. Tetapi terserah kepada manusia itu sendiri, sampai dimana ia dapat mempergunakan harta benda itu untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan mendapatkan keridhaan-Nya.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Kahfi Q.S 18:7 :

نَا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.³⁵

Maka dari ayat-ayat diatas tadilah mengapa Al-Qur'an menjadi landasan dalam manajemen yang harus benar-benar kita perhatikan dalam menjalankan suatu perusahaan. Sehingga setiap kegiatan dalam organisasi maupun perusahaan kita harus berdasarkan prinsip yang telah tertera Al-Qur'an

³⁴ Departemen Agama RI, h.77

³⁵ Departemen Agama RI, h. 444

a. Prinsip Manajemen Menurut Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an sering kali kita menemukan beberapa perintah Allah yang merupakan falsafah hidup yang harus kita jalani. Falsafah tersebut merupakan prinsip yang harus kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Yang pada dasarnya prinsip-prinsip ini tidak jauh beda dengan prinsip-prinsip dalam manajemen pada umumnya. Berikut beberapa prinsip manajemen yang ada dalam Al-Qur'an³⁶

³⁶ <http://www.ibnushobah.web.id/2012/10/pengorganisasian-dalam-perspektif-al-quran.html>, diakses tanggal 26 September 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kantor Urusan Agama Kec.Gantarangeke Kab.Bantaeng.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. penelitian kualitatif adalah secara holistic bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ di antaranya adalah penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam.²

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kertas Karya, 1998), h.6.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.35.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Jl. Poros Banyorang Tanetea Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan tentang penerapan sistem informasi manajemen terhadap simkah. Pendekatan sistem informasi manajemen terhadap simkah yaitu suatu pendekatan dengan melihat bagaimana perkembangan sistem informasi manajemen dalam menggunakan aplikasi simkah (Sistem Manajemen Nikah) dalam meningkatkan kualitas pelayanan pencatatan nikah pada kantor urusan agama kecamatan, dan yang digunakan pegawai pada suatu organisasi atau instansi tersebut. Karena yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten .Bantaeng.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penelito menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama. Penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam

primer adalah hasil wawancara dengan staf pegawai, pegawai sebagai informan mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng tersebut. Peneliti mewawancarai pegawai di kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng sebanyak 5 (lima) informan yaitu Kepala KUA, Pegawai fungsional penyuluh, Pegawai fungsional penyuluh, Staf pelaksana, Staf pelaksana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dua pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah,

D. Metode Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. ³ adapun metode pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan

³ Ciputracoe.net > blog > metode-pe...Hasil web *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian*-Universitas Ciputra

sistematis sasaran perilaku yang dituju. menurut cartwright yang di kutip dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴ Penggunaan metode observasi dalam penelitian diatas pertimbangan bahwa data yang diteliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui realitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng yang ada dilapangan. Alat dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula. ⁵ Adapun orang yang di wawancarai yaitu kepala KUA kecamatan gantarangeke, pegawai fungsional penyuluh, pegawai fungsional penyuluh, staf pelaksana, staf pelaksana. Ini termasuk refresentatif. .

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam⁶

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

⁵ Nana Syaodih Sukma dinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 222.

⁶ Husaini Usman dan PORNOMO Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VI, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2011), h. 73

- b. Wawancara Terstruktur yaitu sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brousur, dan lain yang dapat membantu dalam wawancara.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁸. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan historikalnya.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).⁹

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. moleong, mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan

⁷ Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 73.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.143.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2007), h.196.

jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.¹¹

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Reduction/Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak ukur dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan atau yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

2. Data Display/Penyajian Data

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), cet 21, hlm. 248

¹¹ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 107.

permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. Comparatife/Analisis Perbandingan

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Conclusion Drawing/Veriftcation/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan .

F. Metode Penelitian Informan

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peran informan merupakan hal yang sangat penting dan perlu. Penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum¹² Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang.

Selain kelima tahapan teknik diatas, peneliti juga tetap melaksanakan teknik pengumpulan data melalui tinjauan pustaka (literature review) guna melengkapi landasan konsep yang relevan. Dalam penelitian kepustakaan ini teknik yang digunakan diantaranya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2009), h. 221

- a. Kutipan langsung, yaitu mengutip secara langsung suatu buku-buku atau karya ilmiah lainnya tanpa mengubah keaslian kata-kata atau redaksinya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip suatu buku atau literature lainnya dengan mengubah redaksi dan kalimatnya tanpa mengubah maknanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

(Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng).

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi Kementrian Agama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. dengan kedudukannya di kecamatan, secara otomatis KUA adalah ujung tombak Kementrian Agama dalam membina kehidupan beragama di masyarakat, oleh karena itu keberadaan KUA menjadi kebutuhan bagi setiap wilayah/daerah.

Di saat sekarang ini KUA dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya. hal ini didasarkan atas semakin majunya tingkat pencapaian hidup masyarakat, maka permasalahan yang muncul akan semakin rumit, sehingga upaya penanganan harus di tingkatkan agar permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat dapat teratasi. dengan demikian sumber daya manusia (SDM) dan amanah adalah sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. memang kita akui di beberapa KUA, masih mengalami krisis, baik SDM maupun fasilitas, letak geografis yang jauh dari jangkauan yang menjadi salah satu penyebab tersendatnya mobilisasi peran KUA, namun demikian kita bersyukur

karena KUA-KUA yang masih memiliki keterbatasan tenaga dan fasilitas masih mampu dan bersemangat untuk melayani masyarakat.

Wilayah kecamatan Gantarangkeke terletak disebelah utara kabupaten Bantaeng, kecamatan ini adalah salah satu dari 8 (Delapan) kecamatan yang berada di wilayah kabupaten bantaeng dengan jarak dari ibu kota kabupaten 11 km, dan jarak dari ibu kota provinsi 165 km. Adapun batas-batas kecamatan Gantarangkeke adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Tompobulu
- Sebelah timur : Kecamatan Pa'jukukang dan Kabupaten Bulukumba
- Sebelah selatan : Kecamatan Pa'jukukang
- Sebelah barat : Kecamatan Bantaeng dan Kecamatan Eremerasa

Wilayah kecamatan ini berdasarkan data statistik tahun 2015 memiliki luas 52,95 km² atau 13,38 persen dari luas wilayah kabupaten bantaeng yang meliputi 6 (enam) desa/kelurahan. kecamatan gantarangkeke adalah hasil pemekaran dari kecamatan pa'jukukang, pada tahun 2006 dengan 6 (Enam) desa/kelurahan, yaitu: kelurahan gantarangkeke, kelurahan tanahloe, desa bajiminasa, desa layoa, desa kaloling, desa tombolo.

Penduduk kecamatan gantarangkeke kabupaten bantaeng berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2009 berjumlah sekitar 17.951 jiwa, terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 8.776 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 9.175 jiwa yang terbesar penduduknya terdapat di desa bajiminasa. keadaan yang demikian penyebab dan kecamatan ini menjadi wilayah yang tidak terlalu padat

penduduknya. secara agama penduduk kecamatan gantarangkeke. islam secara keseluruhan dengan aliran NU dan muhammadiyah.

Penduduk Kecamatan Gantarangkeke mayoritas bermata pecaharian sebagai petani dengan tanaman pokok adalah kakao, cengkeh, merica, padi dan jagung dan sebagian lagi bermata pecaharian sebagai pedagang dan juga pegawai negeri dan karyawan swasta.

Di Kecamatan Gantarangkeke setiap tahun pada bulan sya'ban dilaksanakan pesta adat Gantarangkeke yang merupakan kepercayaan masyarakat yang turun temurun sebagai asal usul manusia di Gantarangkeke saat ini sudah menjadi agenda tahunan Pemerintah Kabupaten Bantaeng.

Sebagai Kecamatan yang baru dimekarkan tentunya instansi tingkat kecamatan sangat penting dibentuk untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat. Sampai saat ini instansi yang sudah ada adalah Puskesmas, cabang dinas diknas, serta Kantor urusan agama (KUA).¹

2. Letak Geografis

Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan gantarangkeke mulai defenitif pada tahun 2009 tepatnya tanggal 25 Maret 2009 berdasarkan peraturan menteri agama nomor: 73 Tahun 2007 sebelumnya bergabung dengan KUA kec. pa'jukukang, KUA kecamatan gantarangkeke diawal terbentuknya menumpang di kantor kecamatan dengan menempati 1 (satu) ruangan seluas 8x8 M2 hingga saat

¹ Kuagantarangkeke-kuagantarangkeke.blogspot.com.
Hasil web Profil KUA Kecamatan Gantarangkeke kab.Bantaeng-kuagantarangkeke diakses tanggal 30 september 2019

ini (saat buku profil ini diterbitkan). dan InsyaAllah pada tahun anggaran 2011 kantor KUA sudah akan dibangun melalui dana APBN dengan luas lahan 15x40 M2 terletak di dampang kel. gantarangkeke yang difasilitas oleh PEMDA kab.bantaeng berkat usaha dan pendekatan yang dilakukan Drs.M.Anwar Tabrani yang saat ini menjabat sebagai kepala KUA kecamatan gantarangkeke ke pemerintah daerah kabupaten bantaeng

Keadaan pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan gantarangkeke saat ini terdiri dari 9 (Sembilang) orang, 1 (Satu) orang kepala kantor serta 4 (Empat) orang staf yang berstatus PNS serta 4 orang staf tenaga honorer, , adapun penyuluh fungsional selaku mitra kerja kepala KUA terdiri dari 3 (Tiga) orang, hal ini tidak sesuai dengan keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor: 73 Tahun 1996, komposisi pada personalia pada kantor urusan agama (KUA) kecamatan yang terdiri dari 1 (satu) Orang Kepala Kantor dan 7 (Tujuh) orang staf pelaksana, dan untuk memperlancar/mengefektifkan pembinaan kehidupan beragama diwilayah kerja KUA kecamatan gantarangkeke, khususnya di pelosok desa/kelurahan maka diangkatlah pembantu PPN di setiap Desa/Kelurahan, serta guru syara di setiap Dusun/lingkungan sebagai berikut:²

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| 1. Muhammad Naim, A.Ma.Pd | Pembantu PPN Kelurahan Gantarangkeke |
| 2. Firdaus,S.Pd.I | Pembantu PPN Desa Tombolo |
| 3. Masaali,S.Pd | Pembantu PPN Desa Kaloling |
| 4. Muh.Rusli S | Pembantu PPN Desa Bajiminasa |

² Kuagantarangkeke-kuagantarangkeke.blogspot.com.

Hasil web Profil KUA Kecamatan Gantarangkeke kab.Bantaeng-kuagantarangkeke diakses tanggal 30 september 2019

berada di wilayah kabupaten bantaeng dengan jarak dari ibu kota kabupaten 11 km, dan jarak dari ibu kota provinsi 165 km.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor: 477 Tahun 2004 dinyatakan bahwa tugas pokok KUA adalah “Melaksanakan sebagian tugas kantor Kementrian Agama Kabupaten/Kota di wilayah kecamatan. Dalam hal ini, KUA Kecamatan Gantarangkeke melaksanakan sebagian tugas kantor Kementrian Agama kabupaten Bantaeng di wilayah Kecamatan Gantarangkeke. Maka kedudukan, tugas dan fungsi susunan organisasi dan tata kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke adalah sebagai berikut:

a. Kedudukan

Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke berkedudukan di Desa Tombolo beradah dibawah dan bertanggung jawab kepada kantor Kementrian Agama Kabupaten Bantaeng.

b. Tugas Pokok

Secara umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke melaksanakan tugas dan fungsi KUA dalam kecamatan berdasarkan kebijakan kepala kantor Kementrian Agama Kabupaten Bantaeng dan ketentuan peraturan-peraturan undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke menyelenggarakan fungsi:

Telah dilaksanakan pula bahwa fungsi kepala KUA adalah:

- 1.) Memimpin bawahan atau pelaksana yang terdiri atas petugas tata usaha dan petugas lain yang menjadi wewenangnya
- 2.) Memberi pedoman dibawah bimbingan dan petunjuk bagi pelaksana tugas bawahanya
- 3.) Menerapkan koordinasi,integrasi dan sinkronisasi vertical Kementrian Agama lainnya, antara unsur kementrian di kecamatan dengan unsur pemerintah daerah.
- 4.) Melaporkan hasil pelaksana tugasnya kepada kantor kementrian agama kabupaten

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka kepala KUA diberikan kewenangan untuk:

- a. Menyelenggarakan statistic dan dokumentasi
- b. Menyelenggarakan surat menyurat, pengurus surat, kearsipan dan urusan rumah tangga KUA
- c. Mengatur pola kerja para penghulu di lingkungan wilayah kerjanya
- d. Melakukan pembinaan kepenghuluan, keluarga sakinah,ibadah social,pangan halal,kemitraan zakat,wakaf,ibadah haji dan kesejahteraan keluarga.³

4. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama

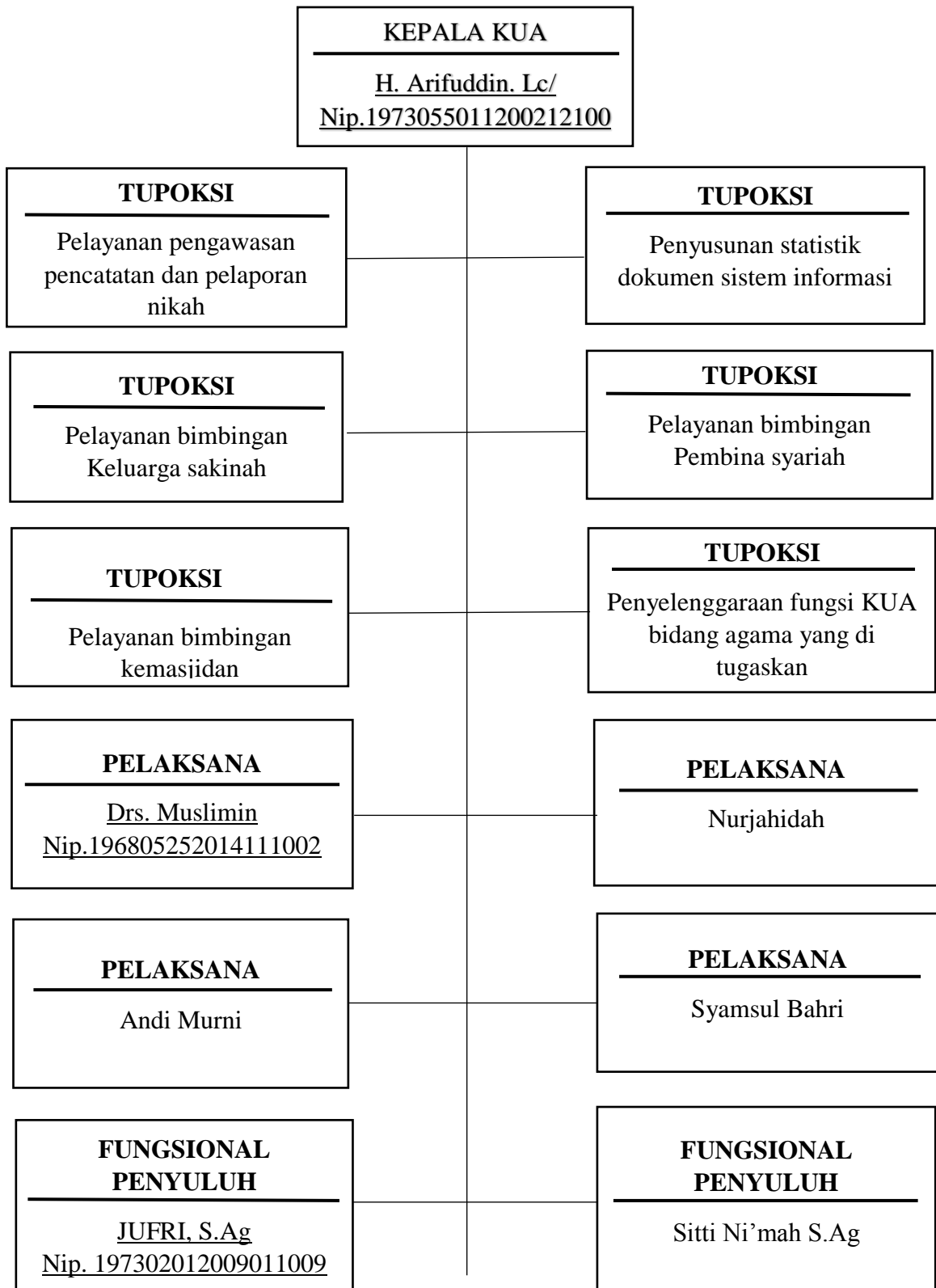
Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi Kementrian Agama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. dengan kedudukannya di kecamatan, secara otomatis KUA adalah ujung tombak Kementrian Agama dalam membina

³ KUA Kecamatan Gantarangkeke kab.Bantaeng-kuagantarangkeke Hasil webProfil KUA Kecamatan Gantarangkeke kab.Bantaeng-kuagantarangkeke diakses tanggal 30 september 2019

kehidupan beragama di masyarakat, oleh karena itu keberadaan KUA menjadi kebutuhan bagi setiap wilayah/daerah. dalam membantu Pelayanan bidang pernikahan, Pembinaan keluarga sakinah, Pembinaan produk halal, Dokumentasi dan statistic, Kemasjidan, Manasik haji, Pengembangan kemitraan, Program kerja lintas sektoral, Zakat wakaf, Pemberdayaan lembaga keagamaan dan juga mempunyai struktur organisasi yang mempunyai fungsi sebagai sistem penggerak dalam lembaga untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat dalam suatu lembaga maupun organisasi.

Sehingga semua anggota dalam sebuah lembaga mampu bergerak sesuai dengan tugas dan fungsinya serta semua hal yang telah direncanakan dapat berjalan secara terstruktur terutama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Adapun strukturnya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR URUSAN AGAMA KEC. GANTARANGKEKE



5. Visi, Misi dan Tujuan Kantor Urusan Agama Kec. Gantarangkeke

a. Visi

“Mewujudkan Masyarakat Muslim Yang Berbudaya Islam, Taat Beragama, Santun, Bahagia Dan Sejahtera Dalam Bingkai Negara Kesatuan Revublik Indonesia”

Misi

- 1.) Meningkatkan kualitas nilai-nilai luhur ajaran islam
- 2.) Meningkatkan pembinaan mental spiritual ummat islam
- 3.) Mengoptimalkan pelayanan kehidupan beragama
- 4.) Memperkuat lembaga-lembaga keagamaan
- 5.) Memotivasi dan membina ormas-ormas keagamaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan
- 6.) Menciptakan tata hubungan yang harmonis intern dan ummat islam, dan menanamkan sikap toleran terhadap pemeluk agama lain dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

b. Analisis Swot

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gantarangkeke adalah sebagai berikut:

- 1.) Kantor yang belum memenuhi standar Kantor Urusan Agama Kecamatan. Gantarangkeke yang dibangun dari DIPA Kementrian Agama Kabupaten. Bantaeng tahun anggaran 2011 yang hanya memiliki 3 ruangan yaitu 1 ruangan kepala 1 ruangan tata usaha 1

ruangan untuk suscatin sehingga pelayan belum maksimal sesuai yang diharapkan.

- 2.) Prasarana kantor/mobile kantor yang belum lengkap
- 3.) Kendaraan operasional belum ada
- 4.) Anggaran operasional yang masih minim
- 5.) Pegawai/Staf masih ada yang honorer

2. Peluang dan Tantangan

Akan tetapi dibalik permasalahan tersebut diatas ada beberapa hal yang merupakan peluang dan tantangan yang dapat memberikan motivasi untuk pengembangan kedepan diantaranya:

- 1.) Tanah yang menjadi lokasi kantor adalah tanah milik Kementrian Agama
- 2.) Sumber daya manusia Kecamatan Gantarangeke yang memadai
- 3.) Lokasi kantor yang sangat strategis
- 4.) Majelis Ta'lim yang aktif
- 5.) Kegiatan keagamaan yang aktif
- 6.) MIN, MTsN dan MAN berada dalam wilayah Kec.Gantarangeke
- 7.) Koordinasi dengan Pemerintah setempat yang terbangun secara harmonis

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gantarangeke sebagai bagian yang tak terisahkan dengan Lembaga Pengembangan Tilawatih Qur'an (LPTQ) Kecamatan Gantarangeke dalam pelaksanaan STQ dan MTQ baik ditingkat kelurahan kecamatan dan tingkat kabupaten, dalam

keikutsertaan pada kegiatan STQ dan MTQ Tingkat Kabupaten Bantaeng.

Kafilah Kecamatan Gantarangkeke telah menorehkan prestasi yaitu:

- 1.) Juara umum STQ tingkat Kabupaten Bantaeng tahun 2011
- 2.) Defile kafilah terbaik pada MTQ tingkat Kabupaten Bantaeng Tahun 2012
- 3.) Juara umum tiga pada MTQ tingkat Kabupaten Bantaeng tahun 2016.

c. Program Kerja Kantor Urusan Agama Kec. Gantarangkeke

Untuk mewujudkan tugas pokok dan fungsi kepala KUA, maka disusunlah program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Bidang Ketatalaksanaan Administrasi

- a.) Memberikan pelayanan prima
- b.) Penataan administrasi secara akuntabel
- c.) Pelaporan yang baik dan tepat waktu

2. Bidang sarana dan prasarana

- a.) Pengadaan mobil kantor untuk menunjang efektifitas pelayanan
- b.) Pengadaan balai nikah dan pelaminan

3. Bidang profesionalisme aparatur

- a.) Orientasi pembantu PPN dan Imam Desa Se Kecamatan Gantarangkeke
- b.) Rapat Koordinasi dengan pembantu PPN imam desa dan penyuluh
- c.) Rapat Koordinasi lintas sektoral

4. Bidang pembinaan mental spiritual umat islam

- a.) Pembinaan kelompok keluarga sakinah, majelis ta'lim, kelompok taani
- b.) Kursus calon pengantin (CATIN)
- c.) Orientasi dengan ormas keagamaan dan pengurus masjid

- d.) Melaksanakan pelatihan penyelenggaraan jenazah
- e.) Orientasi mubaligh se Kecamatan Gantarangeke

Program tersebut diatas akan terlaksana dengan baik apabila ditunjang dengan dana besar harapan kami dana tersebut berasal daari DIPA Kementrian Agama Kabupaten Bantaeng. Dana swadaya KUA Kecamatan Gantarangeke dengan memberdayakan staf, penyuluh fungsional, pembantu PPN, Imam Desa dan Penyuluh honorer Kecamatan Gantarangeke.

Program tersebut diatas akan di tindak lanjuti dengan kegiatan pengadaan dan pembimbingan serta pemberian sosialisasi tentang tugas pokok dan fungsi aparatur kantor urusan agama (KUA) kepada staf. Dan untuk mencapai tingkat kinerja yang berbasis paadaa pengelolaan administrasi yang optimal, maka dibutuhkan aparatur dengan jumlah daan kompetensi yang memadai. Hal ini sangat tanggung jawab yang harus di laksanakan dan mengisyaratkan keharusan adanya SDM bagi aparatur yang memadai karna berfungsi sebagai penggerak kerjasama dan pelaku proses dalam pengelolaan administrasi.

d. Potensi Pegawai

1. Keadaan aparatur KUA Kecamatan Gantarangeke

No	Nama/NIP	Pendidikan	Tempat Tgl lahir	Status kepega waiaan	Jabatan/Tu gas
1.	Drs.M.Anwaar Tabrani 196703252005001002	S.1 Syariah IAIN	Bantaeng,03 Maret 1967	PNS	Kepala
2.	Rahmawati, S.Ag 1971021162005012003	S.1 Adab IAIN	Bantaeng,16 Februari 1971	PNS	Staf administrasi
3.	Mariati, S.Ag 1974032009012006	S.1 Syariah IAIN	Bantaeng,04 Maret 1974	PNS	Staf administrasi

4.	Drs.Muslimin 196610232014111001	S.1 Ushuluddin	Bantaeng,25 Mei 1968	PNS	Staf administrasi
5.	Muhammad Amin,S.Ag	S.1 Syariah UMI	Bantaeng,23 Oktober 1966	PNS	Staf administrasi
6.	Syamsul Bahri	SMA/IPS	Bulukumba,28 juni 1975	Honorer	Staf administrasi
7.	Nurjahidah	MA/IPS	Bantaeng,01 Januari 1983	Honore	Staf administrasi
8.	Andi. Murni	SMA/IPS	Bantaeng,15 Juli 1980	Honorer	Staf administrasi
9.	Musdalifah,S.EI	S.1/Syariaah	Bantaeng,15 November 1990	Honore	Staf administrasi

2. Keadaan penyuluh Agama Islam Fungsional Kec.Gantarangkeke sebagai mitra kerja Kepala KUA

No	Nama/NIP	Pendidikan	Tempat dan Tgl lahir	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Jufri,S.Ag	S.1 Dakwah STAI	Bantaeng 01 Februari 1973	PNS	Penyuluh
2.	Sitti. Ni'mah,S.Ag	S.1 Dakwah IAIN	Bantaeng,20 Juni 1972	PNS	Penyuluh
3.	H.M. Rajab,S.Sos,S.Pd.I	S.1 Tarbiyah STAI	Bantaeng,08 September 1970	PNS	Penyuluh

e. Pelayanan bidang pernikahan

1. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam hal:

- a.) Tertib administrasi pencatatan nikah dan rujuk
- b.) Melayani pencatatan nikah dan rujuk dengan tepat, cepat dan transparan
(Pelayanan prima)
- c.) Menerbitkan dan menyerahkan kutipan akta nikah (buku nikah) sesaat setelah akad nikah
- d.) Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pembantu PPN dalam hal Nikah dan Rujuk serta Administrasi Pencatatan peristiwa Nikah.

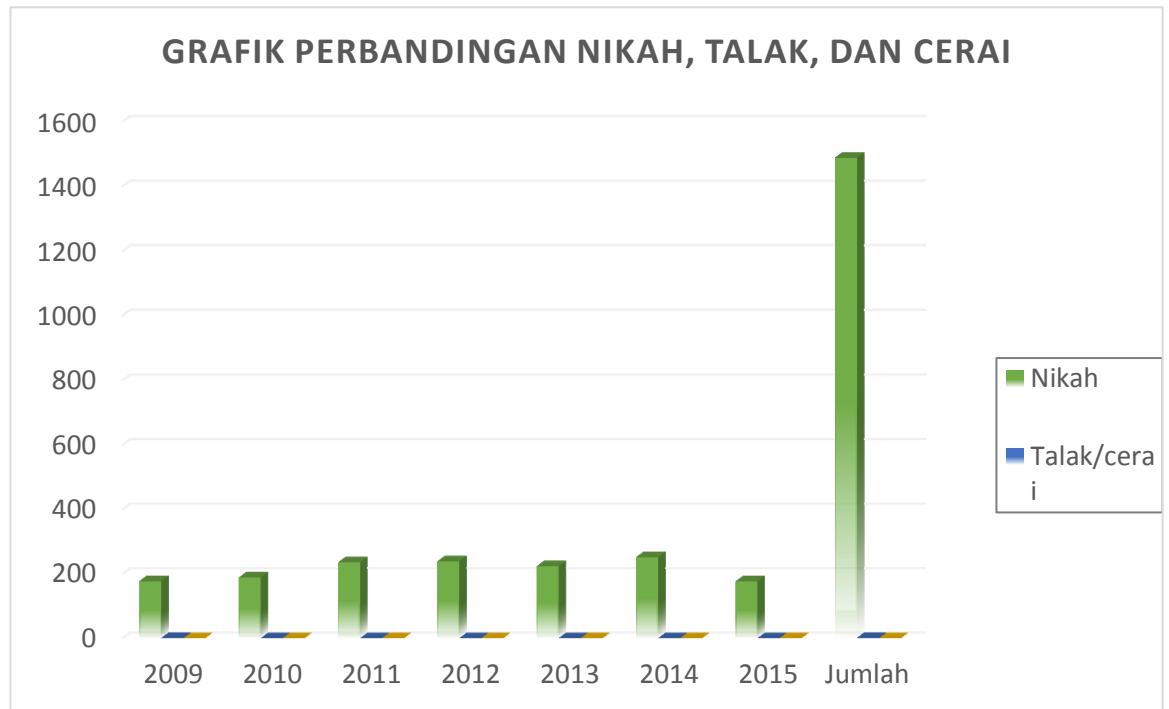
2. Mengatur jadwal pelaksanaan pernikahan di wilayah kecamatan

Gantarangkeke kabupaten Bantaeng.

a.) Jumlah peristiwa Nikah sejak Tahun 2009 sampai 2015

No	Tahun	Jumlah
1.	2009	177
2.	2010	188
3.	2011	235
4.	2012	238
5.	2013	223
6.	2014	251
7.	2015	176
	Jumlah	1.488

b.) Grafik Perbandingan dapat dilihat dibawah ini.



f. Pembinaan keluarga sakinah

Pelaksanaan kursus calon pengantin (SUSCATIN) Pra-Nikah yang dilaksanakan oleh BP,4 secara terpadu maupun perorangan diadakan setiap hari kerja yakni hari senin sampai hari jumat dengan materi undang-undang perkawinan, keluarga sakinah, Hukum Munakahat, dan kesehatan dengan nara sumber penyuluh fungsional kecamatan Gantarangkeke, adapun pelaksanaanya sebagai berikut:

1. Jadwal petugas suscatin sesuai surat keputusan kepala KUA

No	Nama	NIP	Jabatan	Hari	Ket
1.	Drs.M.anwar Tabrani	196703252005011002	Kepala KUA	Senin	
2.	Muh.Jufri,S.Ag	197302012009011009	Fungsional penyuluh	Selasa	
3.	Sitti Ni'mah,S.Ag	197206202007012013	Fungsional penyuluh	Rabu	
4.	H.M.Rajab,S.Sos,S.Pd.I	197009082014111003	Fungsional penyuluh	Kamis	
5.	Muh.Naim,A.Ma.Pd	-	KetuaaBP4 Gantarangkeke	Jumat	

2. Data peserta Suscatin dari tahun 2009 sampai 2015

Tahun	Nikah	Suscatin	Prosentase
2009	177	177	100%
2010	188	188	100%
2011	235	235	100%
2012	238	238	100%
2013	223	223	100%
2014	251	251	100%
2015	176	176	100%

g. Pembinaan produk halal

Pembinaan produk halal di KUA Kecamatan Gantarangkeke baru sebatas penyampaian informasi kepada masyarakat tentang berbagai produk yang sudah mendapatkan sertifikat dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang disisipkan pada setiap kegiatan, misalnya pada Pengajian Majelis Taklim, dan pada saat kursus

calon pengantin, dan mengutus peserta pada setiap kegiatan pembinaan produk halal baik di tingkat kabupaten maupun ditingkat provinsi.

h. Dokumentasi dan statistic

1. Dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang dokumentasi dan statistic KUA Kec.Gantarangeke telah menghimpun serta menyajikan data yang dibutuhkan dalam ruang lingkup KUA dan hasilnya telah dituangkan dalam formulir F1 s/d F17, selanjutnya juga melakukan penataan tata usaha Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangeke yang meliputi:
 - a.) Menerima surat dan mengadendanya
 - b.) Mengarahkan surat
 - c.) Menata kearsipan surat
 - d.) Melakukan pengertikan dan penggandaan surat
 - e.) Membuat rekomendasi
2. Penghimpun, penggandaan dan mendokumentasikan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas KUA

g. Kemasjidan

Dalam upaya pembinaan kemasjidan, telah dilakukan pendataan ulang keadaan masjid, langgar, Mushallah dengan penyampaian blangko isian yang memuat kondisi, data, serta susunan pengurus masjid, langgar, mushallah se wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamtan Gantarangeke. Juga dilakukan bimbingan dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan dan manajemen kemasjidan yang bekerja sama dengan Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan Gantarangeke. Demikian pula memfasilitasi pengurus masjid dan

mushallah yang terbesar di 6 (Enam) Desa /Kelurahan sebanyak 64 buah terdiri dari 47 masjid dan 17 mushallah.

No	Desa/Kelurahan	Masjid	Mushallah	Jumlah	Ket
1.	Gantarangkeke	6	2	8	
2.	Tombolo	10	3	13	
3.	Kaloling	9	1	10	
4.	Bajiminasa	9	6	15	
5.	Layoa	7	3	10	
6.	Tanah loe	6	2	8	
	Jumlah	47	17	64	

h. Manasik haji

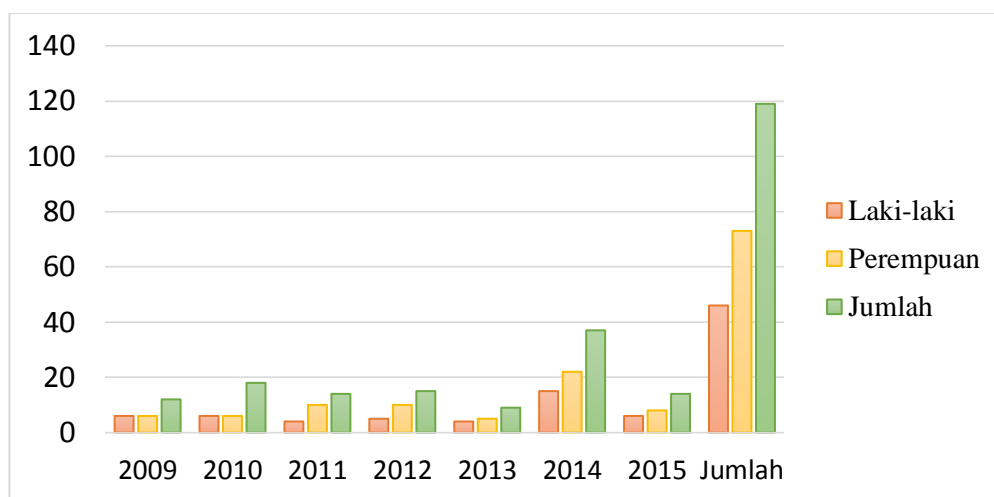
Sejak tahun 2009 sampai saat ini KUA Kecamatan Gantarangkeke telah melaksanakan sendiri bimbingan manasik haji bagi calon jama'ah haji dalam wilayah kecamatan Gantarangkeke jumlah jamaah calon haji Kecamatan Gantarangkeke sebagai berikut:

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2009	6	6	12
2.	2010	6	12	18
3.	2011	4	10	14
4.	2012	5	10	15

5.	2013	4	5	9
6.	2014	15	22	37
7.	2015	6	8	14

Pelaksanaan haji selama 10 kali pertemuan dengan materi teori dan praktek oleh narasumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, MUI serta Dinas Kesehatan, selain pelaksanaan Manasik Haji di Kecamatan, calon jama'ah Haji juga mengikuti Manasik Haji tingkat Kabupaten yang di pusatkan di Masjid Agung Syekh Abdul Gani Kabupaten Bantaeng.

Perbandingan jumlah jama'ah haji dari Tahun 2009 sampai 2015 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



i. Pengembangan kemitraan

Kegiatan dan pelayanan kemitraan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gantarangeke sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi pengembangan kemitraan ummat islam dengan pemerintah dan masyarakat, baik melalui pertemuan-pertemuan yang bersifat formal maupun non formal.
2. Mengikuti orientasi Hisab Rakyat yang diselenggarakan oleh Badan hisab rakyat tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi
3. Memfasilitasi pengukuran arah kiblat masjid dan mushallah serta penerbitan sertifikat arah kiblat.

j. Program kerja lintas sektoral

Keberadaan KUA Kecamatan Gantarangeke, sampai saat ini benar-benar terasa dalam pembinaan dan pelayanan urusan agama islam di wilayah Kecamatan Gantarangeke. Hal ini ternyata tidak lepas dari sikap dan tanggung jawab dalam melaksanakan visi dan misi Kementrian Agama dan Pemerintah ummat menuju masyarakat madani, diantaranya KUA Kecamatan Gantarangeke terlihat langsung dalam:

1. Membantu dan ikut melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh Kecamatan baik yang berkenan dengan kegiatan kegamaan maupun bidang-bidang lainnya.
2. Mengikuti rapat koordinasi dengan camat dan instansi yang ada dikecamatan maupun yang di kabupaten

k. Zakat wakaf

Di bidang zakat, KUA Kecamatan Gantarangeke telah membentuk unit pengumpulan zakat (UPZ) baik di tingkat Desa/kelurahan maupun di tingkat

kecamatan. Sehingga mempermudah pengumpulan dan penyaluran zakat khususnya zakat fitrah di bidang wakaf kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Sosialisasi mengenai wakaf kepada pengurus Masjid/Mushallah, Madrasah/Sekolah
2. Memfasilitas masyarakat yang akan mendaftar wakafnya
3. Melakukan pendataan dan verifikasi tanah wakaf untuk memperoleh data riil keadaan tanah wakaf se wilayah Kecamatan Gantarangeke
4. Disegi administrasi juga telah dilakukan pembenahan dan penyempurnaan berkas-berkas tanah wakaf
5. Berkoordinasi dengan kantor Kementrian Agama dan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantaeng

Data wakaf KUA Kecamatan Gantarangeke

No	Jumlah tanah wakaf	Luas	Ket.
1.	5	1150	
2.	11	3892	
3.	9	2094	
4.	15	5513	
5.	7	19905	
6.	8	3364	
	Jumlah	55	10.586.730

1. Pemberdayaan lembaga keagamaan

Lembaga-lembaga keagamaan yang ada di Kecamatan Gantarangeke adalah NU, Muhammadiyah, BKPRMI, GP, Anso, Pemuda

Muhammadiyah, IPNU, IPPNU, IPM, dan Majelis Ta'lim, Remaja Masjid, TK/TPA dengan rincian sebagai berikut:

No	Lembaga keagamaan	Jumlah
1.	Ormas keagamaan	2
2.	OKP keagamaan	5
3.	Majelis ta'lim	39
4.	TPA/TKA	78
5.	Masjid/Mushallah	64

Lembaga-lembaga tersebut diberdayakan dengan melibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan KUA, serta memantau kegiatan yang dilakukannya. Khususnya pengurus masjid dan majelis ta'lim adalah menerbitkan surat keputusan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gantarangkeke secara periodic.

Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya tidak akan berjalan dengan baik, kalau tidak ditunjang dengan kerjasama dan koordinasi yang baik antara instansi terkait ataupun lembaga-lembaga sosial dan keagamaan.

B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng

Penerapan sistem informasi manajemen terhadap Simkah ini sangat membantu kepada masyarakat khususnya catin, dan para pegawai di kantor.

seiring dengan berkembangnya teknologi zaman sekarang. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membantu pekerjaan pegawai ini.

1. Penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH)

Sistem informasi nikah (SIMKAH) adalah sebuah program aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di Wilayah Republik Indonesia secara *online* maupun *offline*, data akan tersimpan dengan aman di KUA setempat, Kabupaten atau Kota di Kantor Wilayah Provinsi dan di Bimas Islam. Data-data tersebut berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan. Tujuan utama yang hendak dicapai yaitu di perlukan sistem penyeragaman data dan diperlukan *backup* data yang terintegrasi. Penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Di perlukannya *backup* data adalah upaya untuk menyelamatkan dan menghimpun data dari berbagai masalah yang dihadapi seperti bencana alam dan sebagainya.

Dengan adanya program SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) diharapkan data-data KUA di wilayah Republik Indonesia dapat seragam dan terkini bisa secara cepat, akurat dan efisien dianalisa. Program SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini dirancang agar dapat digunakan dengan mudah untuk semua golongan baik sebagai pengguna pemula untuk terbiasa dengan komputer.

Instansi pemerintah, termasuk Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, mencoba mewujudkan tuntunan zaman ini dengan melahirkan aplikasi pengelolaan nikah pada KUA yang disebut SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah). Pengelolaan aplikasi sistem informasi manajemen pernikahan yang sudah diterapkan oleh Ditjen Bimas Islam semakin banyak berperan dalam mewujudkan sistem perkantoran modern pada Kantor Urusan

Manajemen pernikahan yang sudah diterapkan oleh Ditjen Bimas Islam semakin banyak berperan dalam mewujudkan sistem perkantoran modern pada Kantor Urusan Agama. Dalam perkembangan aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) banyak mendapat respon dari berbagai pihak. Beberapa diantaranya tanggapan positif baik dari operator SIMKAH pada KUA (*internal*) maupun masyarakat umum (*External*). Respon yang membangun ini sangat dibutuhkan oleh pengelola SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) karena pada akhirnya menjadi bahan evaluasi kebijakan pengembangan sistem informasi nikah.

Adapun fungsi dan manfaat dari SIMKAH yaitu:

- a. Membangun sistem informasi manajemen pernikahan dicatat di KUA-KUA
- b. Membangun infrastruktur *database* engan memanfaatkan teknologi yang dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dan eksekutif.
- c. Membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi antara KUA ditingkat daerah sampai kantor pusat

- d. Penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian, dan pengawasan
- e. Pelayanan bagi public untuk mendapatkan informasi yang lengkap, cepat dan akurat.⁴

Berdasarkan pembahasan diatas Sitti. Ni'mah selaku pegawai di bidang fungsional penyuluh, mengatakan bahwa:

“Di kantor urusan agama ini pelayanannya sudah sangat bagus karena semua buku nikah itu harus terimput dalam aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah). jadi mulai dari awal berkasnya SIMKAH itu semua dari desa. terutama pengantarnya, Jika sudah bagus berarti SIMKAHnya di KUA sudah sangat bagus. tidak ada istilah manual, semua rekomendasi lewat online. Seperti profil-profil KUA terimput didalam aplikasi SIMKAH karna memang harus seperti itu. SIMKAH bisa terupdate maksudnya buku nikah bisa di terbitkan pada saat berkasnya catin (Calon pengantin) sudah lengkap. Contoh KTP harus ada atau yang telah di aktifkan, jika tidak buku nikah tidak bisa terbit”⁵

Dari penjelasan Sitti Ni'mah menunjukkan bahwa aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini sangat bermanfaat dan sudah sangat bagus untuk digunakan apalagi dalam mengurus buku nikah karena semua buku nikah itu harus terimput dalam sebuah aplikasi SIMKAH.

Hal ini di benarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. H. Arifuddin. Lc. Mengatakan bahwa:

“Menurut saya salah satu tujuan untuk menghadirkan SIMKAH (Sistem Manajemen Nikah) di KUA yaitu, memberikan pelayanan yang lebih baik dan itu salah satu tujuanya . kami di Kantor berusaha melaksanakan itu semua. supaya meminimisir segala permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah masing-masing atau kecamatan masing-masing. Dan salah satu

⁴ <http://kuatondongtallasa.blogspot.com/2014/08/simkah-sebagai-aplikasi-pengelolaan.html>, (25 februari 2020

⁵ Sitti Ni'mah. S,Ag (46), Bidang Fungsional Penyuluh, Wawancara, Tanggal 10 Februari 2020

kelebihan SIMKAH adalah ketika seseorang menipu atau mengadakan manipulasi dokumen. Misalnya sudah menikah kemudian dia buat KTP yang baru, di KTP yang baru ini masih jejak maka itu akan terlihat di SIMKAH bahwa dia sudah menikah di tahun sekian, itu salah satu untuk menghindari memanipulasi data yang akan dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dan itu berlaku di Indonesia”.⁶

2. Penerapan sistem informasi manajemen nikah berbasis web (SIMKAH WEB)

Aplikasi SIMKAH WEB merupakan pengembangan dari aplikasi SIMKAH generasi pertama yang berbasis desktop. SIMKAH WEB dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi nikah dan rujuk pada KUA dengan dukungan validitas data yang terintegrasi dengan data kependudukan dan catatan sipil.

Berdasarkan pembahasan diatas Muh.Jufri selaku Bidang Fungsional Penyuluh berpendapat bahwa:

“Pada tahun 2008 SIMKAH sudah di terapkan di KUA. Di dalam Kantor Urusan Agama kami melayani masyarakat berdasarkan SOP (Standar Operasional Pelayanan). berdasarkan regulasi yang berlaku khususnya di bidang KUA. bukan hanya di Gantarangkeke. tapi seindonesia sama dengan SIM (Sistem Informasi Manajemen). Simkah web ini data-datanya terhubung dengan Kemenag pusat, grup capil dan perpajakan. Maka ada beberapa keuntungan aplikasi ini diantaranya, mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang di perlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah, aplikasi SIMKAH di lengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey kepuasan masyarakat dan menyediakan menu layanan public yang dapat diakses secara online”.⁷

Hal ini dapat di benarkan pada teori Robert G Murdick bahwa:

⁶ H. Arifuddin. Lc (47) Kepala KUA Kec.Gantarangkeke, *Wawancara*, Tanggal 10 Februari 2020

⁷ Jufri. S,Ag (44), Bidang Fungsional Penyuluh, *Wawancara*, Tanggal 10 Februari 2020

Sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolah data (seperangkat elemen) memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama). Dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).⁸

Jadi aplikasi SIMKAH WEB ini juga memiliki keunggulan yaitu diantaranya, *pertama* mudah digunakan karena input data yang dilakukan itu cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang di perlukan dalam membuat akta nikah dan buku nikah . *kedua*, aplikasi ini dilengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey kepuasan masyarakat. *Ketiga*, menyediakan menu layanan public yang dapat diakses secara *online* yaitu pendaftaran nikah. *Keempat*, dapat diintegrasikan berbagai aplikasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan seperti aplikasi penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) *online* yang saat ini sedang dalam proses integrasi. *Kelima*, pelaporan data peristiwa nikah dengan variabel data yang di input dapat ditampilkan dalam bentuk data statistic seperti data usia nikah, pendidikan dan pekerjaan.

Dari hasil penelitian yang diterangkan diatas, menunjukkan bahwa penerapan SIMKAH WEB sangat berperan penting terhadap suksesnya kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama karna membantu mempercepat pengimputan data-data nikah dan menghindari adanya pemalsuan data.

⁸ Sistem informasi manajemen sim.blogspot.com.>..SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KAJIAN TEORI Hal. 16

3. Penerapan sistem informasi manajemen nikah berbasis Desktop (Simkah Desktop)

Aplikasi simkah desktop adalah suatu aplikasi yang mampu beroperasi secara offline, tetapi kita harus menginstalnya sendiri pada laptop atau komputer.⁹

Berdasarkan pembahasan diatas Mariati. S,Ag selaku Staf pelaksana berpendapat bahwa:

“Simkah Desktop yaitu memakai dengan cara mesin manual tanpa perlu terhubung dengan internet, karena semua file yang diperlukan dapat menjalankan aplikasinya yang sudah terinstal sebelumnya”.¹⁰

Keunggulan dari Simkah desktop yaitu dapat berjalan dengan independen tanpa perlu menggunakan browser, Tidak perlu koneksi internet karena semua file yang diperlukan untuk menjalankan aplikasinya sudah terinstal sebelumnya dan prosesnya lebih cepat.

Kekurangan dari Simkah desktop yaitu apabila akan menjalankan aplikasi harus di install terlebih dahulu dikomputer, bermasalah dengan lisensi hal ini membutuhkan lisensi yang banyak pada setiap komputer, aplikasi tidak dapat di buka di komputer lain jika belum di install biasanya memerlukan hardware dengan spesifikasi tinggi.

C. Peluang Dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

⁹ <http://www.google.co.id/amp/s/gerakan.wordpress.com/2014/10/01/perbedaan-aplikasi-desktop-dan-aplikasi-web/amp/>. Di akses pada tanggal 06/Maret/2020

¹⁰ Mariati, S. Ag (46), Staf Pelaksana, Wawancara, Tanggal 10 Februari 2020

Peluang dan tantangan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH yaitu dapat memberikan laporan kepada atasan setiap peristiwa pernikahan di Kecamatan untuk dapat terinput di aplikasi SIMKAH. Kemudian sistem online menjadikan sebuah informasi-informasi tentang laporan PNBP.

Hal ini diungkapkan oleh Rahmawati, S. Ag selaku Staf Pelaksana mengatakan bahwa:

“Kami tetap melayani secara kolektif karena sekarang sistem online jadi penerapannya untuk SIMKAH harus lengkap datanya. Data tidak bisa terinput jika belum lengkap. Maka buku nikah tetap diambil pada saat hari pernikahan atau sebelum akad nikah. jadi pihak KUA mengatakan 10 hari sebelum akad nikah berkas sudah lengkap”.¹¹

Hal ini dibenarkan oleh Jufri, S.Ag mengatakan bahwa:

“Tantangan yang kita hadapi ini dalam menerapkan SIMKAH adalah adanya regulasi. Dan masih ada masyarakat yang mengadakan pernikahan dibawah umur. ada solusi yang kita buat dari KUA yaitu, rekomendasi untuk ke pengadilan agama dan mendespensasikan persoalan pernikahan dibawah umur. di catat dan kemudian di masukkan ke aplikasi SIMKAH. Jika pengadilan agama memberikan despensasi maka yang bersangkutan bisa dinikahkan”.¹²

¹¹ Rahmawati, S. Ag (49) Bidang Staf Pelaksana, *Wawancara*, Tanggal 10 Februari 2020

¹² Jufri, S. Ag (44) Bidang Fungsional Penyuluh, *Wawancara*, Tanggal 10 Februari 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. pelayanannya sudah sangat baik, sehingga masyarakat setempat sangat antusias khususnya calon pengantin karena dapat dimudahkan dalam aplikasi SIMKAH. jadi mulai dari awal berkasnya SIMKAH itu semua dari desa. terutama pengantarnya, Jika sudah bagus berarti SIMKAHnya di KUA sudah sangat bagus. tidak ada istilah manual, semua rekomendasi lewat online. Dan ada beberapa keuntungan aplikasi ini diantaranya, mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang di perlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah, Aplikasi SIMKAH di lengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey.
2. Penulis dapat menyimpulkan bahwa, peluang dan tantangannya yang kita hadapi ini dalam menerapkan SIMKAH adalah adanya regulasi. Dan masih ada masyarakat yang mengadakan pernikahan dibawah umur. Pihak

KUA memberikan solusi yang kami buat yaitu, rekomendasi untuk ke pengadilan agama dan mendispensasikan persoalan pernikahan dibawah umur. Lalu di catat dan kemudian di masukkan ke aplikasi SIMKAH, Jika pengadilan agama memberikan dispensasi maka yang bersangkutan bisa dinikahkan.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi penelitian yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) bahwa adanya penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Di perlukannya *backup* data upaya untuk menyelamatkan dan menghimpun data dari berbagai masalah yang dihadapi.
2. Pengembangan kemampuan pegawai dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng mampu dalam bidang tertentu agar pekerjaan dalam pencapaian hasil kerja yang baik dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin Tatang M, *Pokok-pokok Teori Sistem*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Ardana I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta Graha Ilmu, 2012.
- Akil Muhammad Anshar, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet 1, Makassar, Alauddin University Press, 2013.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* Cet. 1; Jakarta: Kencana , 2007
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi kedua Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Dr. Helmawati, SE. M.Pd.I dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*” Pendidikan Agama Islam Diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.
- Dinata Sukma Syaodih Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Departemen Agama RI, Mushaf dan Terjemahnya, (Jakarta Timur:CV. Pustaka Ash-Shaff, 2012)
- Gaol Chr Chimmy L, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*, Grasindo.
- Gordon B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Binaan Pressindo, Jakarta, 1999.
- Griffin Ricky, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hariandja Marbot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompesasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002
- Hapsari Rizky Leonita, FIS UNY, “*Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi di Kantor Urusan Agama Kec.Seyegan Kab.Sleman*” 2015.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
- Kriantono Rahmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Leod Jr Raymond Mc *Sistem Informasi Manajemen Versi Bahasa Indonesia*. Prenhallindo, Jakarta, 2002
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2005
- Majid Putra Ilham, dengan judul “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional* Surakarta:University Press, 2011.

Majalah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, Paradigma Baru KUA, (Jakarta: Edisi No. 1/Tahun 1/2014), h, 4.

Mulyani Sri, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Abdi Sistematika, 2019

Nurdin Ismail, *Etika Pemerintahan, Norma, Konsep dan Praktek Pemerintahan*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT. LKIS Yogyakarta, 2008.

Rochaety Ety, Setyowati Tupi, Ridwan.Z Faizal, *Sistem Informasi Manajemen* Cet 1: Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.

Setiawan Aries, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (SIMKAH)*

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006

Usman Husaini dan Akbar Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* Cet. VI, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2011

DAFTAR PUSTAKA ONLINE

Ciputraucoe.net blog metode-pe... Hasil web *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian* Universitas Ciputra

File:///C:/Users/Muhlis/Documents/makalah-sistem-informasi-manajemen.html, diakses tanggal 20 september 2019

<http://etheses.uin-malang.ac.id/.854/5/1121009%20Bab%201.pdf>

<http://sulsel.kemenag.go.id/artikel-6992-bantaeng-sudah-mulai-terapkan-aplikasi-simkah-berbasis-website> diakses tanggal 22 september 2019

<http://nyomandarma.blogspot.com/2012/01/sistem-informasi-manajemen-dan-peranan.html>, diakses tgl 24 september 2019

<http://www.academia.edu/22> Pengertian SIAK SIAK adalah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/download/4477/2886>

<http://penghoeloemoeda.blogspot.com/2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 25 september 2019

<http://farislengkap.wordpress.com/2016/05/22/manajemen-menurut-prespektif-alquran/amp/>, diakses tanggal 26 september 2019

<http://www.ibnushobah.web.id/2012/10/pengorganisasian-dalam-perspektif-al-quran.html>, diakses tanggal 26 September 2019

<http://alumnigontor.blogspot.co.id/2008/04/konsep-manajemen-dalam-prespektif-alquran.html>, diakses tanggal 26 Setember 2019

http://sim-septialutfi-11140355-risa.blogspot.co.id/2015/10/makalah-peran-sistem-informasi_18.html

<http://farislengkap.wordpress.com> Hasil web Manajemen menurut prespektif Al-quran-faris lengkap diakses tanggal 1 oktober 2019

<http://kuatondongtallasa.blogspot.com/2014/08/simkah-sebagai-aplikasi-pengelolaan.html>, (25 februari 2020

<http://www.google.co.id/amp/s/gerakangan.wordpress.com/2014/10/01/perbedaan-aplikasi-desktop-dan-aplikasi-web/amp/>. Di akses pada tanggal 06/Maret/2020

Kuagantarangeke-kuagantarangeke.blogspot.com. Hasil web Profil KUA Kecamatan Gantarangeke kab.Bantaeng-kuagantarangeke diakses tanggal 30 september 2019

Sistem informasi administrasi kependudukan-Wikipedia.. diakses pada tanggal 26 September 2019

Sistem Informasi Penelusuran Perkara-Pengadilan Negeri..

**L
A
M
P
I
R
A
N**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Peneliti : Nur Elisa
Profesi : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
Fakultas/jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Perumahan Villa Samata Sejahtera

2. Nama Informan : H. Arifuddin, Lc
Umur : 47 Tahun
Profesi/jabatan : Kepala KUA Kecamatan Gantarangeke
Kabupaten Bantaeng
Lembaga/kantor : KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten
Bantaeng
Alamat : Desa Lumpangan, kecamatan Pajjukukang
Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu yang telah di tetapkan sebelumnya, terhitung tanggal ,yang disesuaikan dengan kondisi ketersediaan waktu informan.

Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Bantaeng, 12 Februari 2020

Informan

Peneliti

(Nur Elisa)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Peneliti : Nur Elisa
Profesi : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
Fakultas/jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Perumahan Villa Samata Sejahtera

2. Nama Informan : Jufri S. Ag
Umur : 44 Tahun
Profesi/jabatan : Bagian Fungsional penyuluh Kantor KUA
Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng
Lembaga/kantor : KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten
Bantaeng
Alamat : Desa Kaloling, Kecamatan Gantarangkeke
Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu yang telah di tetapkan sebelumnya, terhitung tanggal ,yang disesuaikan dengan kondisi ketersediaan waktu informan.

Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Bantaeng, 12 Februari 2020

Informan

Peneliti

(Nur Elisa)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Peneliti : Nur Elisa
Profesi : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
Fakultas/jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Perumahan Villa Samata Sejahtera

2. Nama Informan : Sitti Ni'ma
Umur : 46 Tahun
Profesi/jabatan : Bagian Fungsional penyuluh Kantor KUA
Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng
Lembaga/kantor : KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten
Bantaeng
Alamat : Desa Tombolo, Kecamatan Gantarangkeke
Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu yang telah di tetapkan sebelumnya, terhitung tanggal ,yang disesuaikan dengan kondisi ketersediaan waktu informan.

Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Bantaeng, 12 Februari 2020

Informan

Peneliti

(Nur Elisa)

DOKUMENTASI



Halaman depan KUA Kec.Gantarangkeke jalan poros Tanetea-Banyorang
12 Februari 2020



Wawancara dengan Kepala KUA Kec.Gantarangkeke (Hj. Arifuddin. Lc)
10 Februari 2020



Wawancara dengan Staf Pelaksana (Ibu Mariati, S.Ag)
10 Februari 2020



Pengelola SIMKA KUA (Jufri. S.Ag)
10 Februari 2020



Wawancara dengan Staf Pelaksana (Rahmawati, S.Ag)

10 Februari 2020



Photo bersama Pegawai KUA Kec. Gantarangkeke

10 Februari 2020



Wawancara dengan Fungsional Penyuluh (Sitti. Ni'mah, S.Ag)

12 Februari 2020





Motto KUA Kec.Gantarangkeke





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 458/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bantaeng

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor : B-245/Un.6-DU.I/TL.00/01/2020 tanggal 23 Januari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR ELISA
Nomor Pokok : 50400116097
Program Studi : Manajemen Dakwah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP SIMKAH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KUA KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Februari s/d 03 Maret 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Bertinggal.

SIMAP PTSP 24-01-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jl. A.Mannapiang Kab. Bantaeng, email : dprmtsp.bantaengkab@gmail.com, website : dprmtsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/23/IPL/DPM-PTSP/II/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NUR ELISA
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I M	: 500400116097
No. KTP	: 7303075212960001
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Islam Negeri Aaluddin Makassar
Alamat	: Kaloling Kec. Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah dalam Meningkatkan Pelayanan di KUA Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian : Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarangkeke

Lama Penelitian : 03 Februari 2020 s.d. 03 Maret 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng

Pada tanggal : 27 Januari 2020

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

u.b. Kabid. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

FATMAWATI ST., MM

Pangkat : Penata Tk I

NIP : 19760307 200502 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Nur Elisa lahir di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, lahir pada tanggal 23 Desember 1996. Penulis anak ke dua dari dua bersaudara, dan merupakan hasil buah hati dari sepasang suami istri yaitu bapak Halim dan ibu Saenab. Saat ini penulis telah tetap dan berdomisili di Desa Kaloling, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Inpres Kaloling tepatnya di Desa Kaloling, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng. Selama enam tahun sejak tahun 2003 sampai tamat, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 1 Pa'jukukang) Kabupaten Bantaeng pada Tahun 2012. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Negeri 1 Bantaeng) dan mengambil jurusan Administrasi/Perkantoran yang bertempat di Jl. Elang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2015.

Setelah selesai pada tahun 2015 di SMK Negeri 1 Bantaeng. Alhamdulillah penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun yang sama pula yaitu 2015. Sebelumnya itu penulis sempat menjalani bangku kuliah selama dua (2) Semester di Fakultas Adab dan Humaniora lalu mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penulis sempat masuk di Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Pada tahun 2016 penulis mendaftar di kampus yang sama yaitu, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) dengan mengambil jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (Skripsi) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.

Rasa syukur karena dapat melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar banyak mengajarkan tentang kehidupan dan bersosial dengan baik. Dan sebelumnya menyelesaikan studi di kampus ini penulis sempat menjabat sebagai Bendahara Komsyariat Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng (HPMB) Pada tahun 2017-2018. Penulis juga masuk dalam salah satu organisasi yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar yaitu UKM Seni Budaya eSA. Penulis bersyukur atas karunia Allah

swt sehingga dapat menyelesaikan pendidikan yang merupakan bakal untuk masa depan. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan membahagiakan orang tua serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.